

MENANAMKAN PENDIDIKAN DAN NILAI-NILAI ISLAM DI ERA PANDEMI COVID-19

Dewi Sri Mulyani¹, Ramdani Wahyu Sururie²

¹Tasawuf Psikoterapi, Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dsmulyanidsm2@gmail.com

²UIN Sunan Gunung Djati Bandung, akademik.ramdaniws@uinsgd.ac.id

ABSTRAK

Pelaksanaan KKN-DR dilakukan karena saat ini masih dalam masa pandemi covid-19 sehingga dilaksanakan di daerah masing-masing. Bentuk pengabdian aktivitasnya ialah sesuai dengan kemampuan dan keahlian mahasiswa pada masing-masing program studi peneliti. Karena banyak kegiatan yang dihentikan sementara termasuk belajar-mengajar, maka peneliti mengangkat judul menanamkan pendidikan dan nilai-nilai islam di era pandei covid-19. Tujuan dari pengabdian ialah ingin meneliti pentingnya pemberdayaan masyarakat dengan menghidupkan kembali rutinitas dalam bidang keagamaan. Metode yang digunakan ialah pembelajaran keagamaan dengan berbasis aplikatif belajar sambil bermain. Hasil dari penelitian ialah penanaman pendidikan dan nilai-nilai keislaman tertama kepada anak-anak menjadi sangat signifikan. Anak-anak menjadi mengetahui ilmu tajwid, semakin lancar membaca iqra' dan Al-Quran. Anak-anak juga menjadi kaya akan pengetahuan dasar agama mengenai iman, islam dan ihsan serta dapat melafalkan doa-doa dalam kegiatan sehari-hari. Tak hanya itu, di Pondok Pesantren juga kegiatannya menjadi lebih hidup meskipun dalam situasi pandemi covid-19.

Kata Kunci: Pengabdian, Pendidikan, Covid-19.

Diterima: 2021-10-06, Ditelaah: 2021-10-08, Diterima: 2021-10-08

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata atau sering disebut dengan KKN merupakan salah satu mata kuliah praktik yang wajib diambil oleh semua mahasiswa. Sebagai salah satu syarat kelulusan maka tidak ada alasan mahasiswa untuk tidak mengambil mata kuliah KKN ini. Namun pada KKN kali ini berbeda dengan KKN di tahun-tahun sebelumnya, yaitu pelaksanaan kegiatan KKN dieksekusi secara langsung di tempat tinggal para mahasiswa.

Pada KKN kali ini dilakukan secara daring (dalam jaringan), singkatnya KKN-DR. Hal ini dilatarbelakangi adanya bencana pandemi covid-19, atau terkenal dengan virus corona. Sehingga kegiatan KKN yang biasanya dilakukan di desa yang telah ditentukan sekaligus terbentuknya kelompok, serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan melibatkan kerumunan banyak orang, diganti dengan KKN melalui daring di daerah masing-masing.

Salah satu bentuk pengabdian aktivitas sesuai dengan kemampuan dan keahlian mahasiswa pada masing-masing program studi peneliti. Khususnya penulis melakukan pengabdian sesuai dengan kemampuan dan keahlian di bidang

keagamaan dan konseling, karena penulis merupakan dari salah satu jurusan di fakultas Ushuluddin, yaitu Tasawuf Psikoterapi.

Untuk itu, peneliti yang secara kebetulan merupakan mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung sendiri dari desa kecil di pegunungan, yaitu Desa Kertamandala, Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis. Tetapi, karena peneliti sudah cukup lama berada di Bandung, yaitu di Pondok Pesantren Al-Wafa, Cibiru Hilir dan belum memungkinkan untuk pulang ke tempat tinggal asal, maka peneliti melakukan KKN-DR di daerah Cibiru Hilir Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. Di daerah ini merupakan daerah yang rata-rata penduduknya bermata pencaharian pedagang, wiraswasta, pengusaha dan lain-lain. Anak-anak kecil juga biasanya mengaji setiap harinya di tempat masing-masing, yaitu di madrasah Diniyah Awaliyah Takmiliah. Selain itu, anak-anak belajar dalam bidang keagamaan di desa ini sangatlah antusias dan aktif di kegiatan ngaji mengaji. Namun setelah adanya kasus Covid-19 kegiatan keagamaan ditiadakan sementara.

Atas dasar itulah peneliti ingin meneliti pentingnya pemberdayaan masyarakat dengan menghidupkan kembali kegiatan rutinitas dalam bidang keagamaan masyarakat, meskipun dibatasi hanya segelintir anak-anak dan tentunya menjalankan protokol kesehatan, yakni memakai masker, mencuci tangan dan menghindari kerumunan. Maka dari itu, peneliti mengangkat judul penelitian ini dengan "Menanamkan Pendidikan dan Nilai-Nilai Islam di Era Pandemi Covid-19".

Tujuan memberdayakan masyarakat dan menanamkan pendidikan dan nilai-nilai islam melalui kegiatan keagamaan adalah untuk mengamalkan ilmu yang penulis dapatkan sesuai latar belakang jurusan, yaitu Tasawuf Psikoterapi. Hal ini agar ilmu yang telah didapatkan bermanfaat untuk masyarakat sebagaimana semestinya. Selain itu tujuan penelitian ini yaitu memberikan pemahaman betapa pentingnya akan pemahaman keagamaan yang objektif dan bijaksana di tengah bencana yang berkepanjangan ini.

Implikasi dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman dalam rangka terjun langsung di lingkungan masyarakat dengan mengaplikasikan pemahaman yang dimiliki sesuai dengan bidang studi yang diambil.

Lokasi yang diambil oleh peneliti sesuai domisili yang ditempati, yaitu di Desa Cibiru Hilir Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. Tempat yang dijadikan objek penelitian yaitu di Pondok Pesantren Al-Wafa dan Sekretariat organisasi CSSMoRA UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Hal ini dikarenakan jumlah anak-anak yang diajar hanya sedikit serta harus menerapkan protokol kesehatan dengan baik. Sasaran penelitian dalam KKN-DR ini lebih ditekankan kepada anak-anak kecil yang berumur 4-12 tahun karena pada umur demikian sangat penting untuk menanamkan dasar-dasar pendidikan serta nilai-nilai keislaman. Adapun waktu penelitian yaitu dilaksanakan sejak tanggal 2 hingga 31 Agustus 2021.

B. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan ialah dengan pelaksanaan kegiatan mengajar kepada anak-anak yang di lingkungannya sudah jarang mengadakan pengajian rutin dikarenakan pandemi covid-19. Maka dari itu, dengan kembali mengajar kepada anak-anak bisa tetap mendapatkan pengetahuan baru serta tetap belajar. Adapun karena sedang masa pandemi covid-19, maka kegiatan belajar

mengajar dibatasi hanya dengan beberapa orang serta selalu melakukan protokol kesehatan.

Rancangan kegiatan pengabdian pada KKN-DR ini ialah dengan menanamkan pendidikan dan nilai-nilai Islam kepada anak-anak. Pengetahuan ini kebetulan cukup dikuasai peneliti karena masih dalam lingkup pengetahuan keagamaan yang dasar. Akan tetapi, meskipun masih pengetahuan yang dasar justru hal inilah yang menjadi sangat penting bagi anak-anak sebagai bekal bagi mereka dalam hidup. Harapannya, dengan belajar dasar-dasar ilmu dan nilai-nilai keislaman pada masa kecil dapat menguatkan keimanan dan keberagaman pada diri dan kehidupan masing-masing.

Kegiatan yang akan dilakukan harus berjalan dengan lancar dan penuh persiapan, di antaranya persiapan tempat dan kesepakatan waktu belajar mengajar. Persiapan bagi peneliti tentunya membulatkan niat, mempersiapkan mental dan pengetahuan atau ilmu yang akan diberikan kepada anak-anak. Sebelum memberikan pengajaran, peneliti akan melakukan tes terlebih dahulu agar mengetahui sudah sejauh mana pengetahuan yang anak-anak tersebut ketahui. Kemudian setelahnya, rancangan ilmu yang akan diberikan seperti belajar mengaji dari mulai iqra' sampai Al-Qur'an, ilmu tajwid, belajar menulis huruf arab yang baik dan benar, memberikan doa-doa yang hampir setiap hari dianjurkan untuk dipanjatkan dalam kegiatan sehari-hari, memberikan pengetahuan mengenai islam, iman dan ihsan serta yang mencakup hal di dalamnya seperti rukun-rukunnya. Kemudian mengenalkan nama-nama Nabi As. dan nama-nama malaikat Allah, belajar bahasa arab dan mahfudzot untuk memperkaya pengetahuan bahasa arab mereka serta hafalan Al-Qur'an dan lain sebagainya. Tentunya dengan anak-anak juga diselipkan metode belajar sambil bermain agar mereka tidak bosan dan tetap menyenangkan.

1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan KKN-DR saya melaksanakannya secara mandiri atau individu dikarenakan kelompok saya melaksanakan KKN-DR di daerah Indragiri, Panawangan, Ciamis. Sedangkan saya belum bisa pulang ke rumah sehingga melaksanakan KKN-DR mandiri di daerah saya tinggal, yakni Desa Cibiru Hilir. Kegiatan KKN-DR mandiri dimulai dari tanggal 2 hingga 31 Agustus 2021. Langkah-langkah yang dipersiapkan di antaranya pembekalan, persiapan, monitoring dan juga evaluasi setiap kegiatan yang sudah dilakukan. Kegiatan berjalan dengan lancar seiring berjalannya waktu, yaitu dengan mengajar kepada anak-anak dan megabdi pada Pondok Pesantren.

Kegiatan yang telah terencana sebelumnya dapat berjalan dengan baik karena dari awal sudah dipersiapkan terlebih dahulu segala hal yang terkaitnya. Adapun ketika ada hambatan, maka akan segera dicari alternatif yang dapat membantu melancarkan kegiatan. Maka setelahnya saya melakukan evaluasi bahwa dalam setiap pelaksanaan kegiatan harus ada gambaran dan rencana lain atau *plan B* untuk mengantisipasi pada hal-hal yang tidak diinginkan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan Siklus I

Pada kegiatan KKN kali ini, untuk kedua kalinya dilaksanakan tidak secara langsung, melainkan dengan menggunakan sistem dalam jaringan di daerah masing-masing mahasiswa. Untuk itu hal utama yang saya lakukan yaitu bertemu untuk mendiskusikan permasalahan yang tengah terjadi bersama mahasiswa universitas

lain yang tengah melaksanakan KKN-DR juga. Permasalahan yang tengah terjadi sangatlah kompleks dan beragam, namun penulis mencoba untuk menggali kemampuan yang memiliki kemungkinan menjadi upaya pemecahan masalah.

Desa Cibiru Hilir merupakan daerah yang cukup termasuk ke dalam daerah perkotaan yaitu berada di Kabupaten Bandung. Di kabupaten Bandung kasus Covid-19 yang terjadi sangatlah signifikan, setiap minggu selalu ada penambahan jumlah pasien yang terkena virus corona. Mengingat Bandung merupakan salah satu kota besar di Indonesia, menjadi alasan mengapa virus corona cepat menyebar. Untuk itu dari pemerintah kabupaten benar-benar menjaga ketat kegiatan masyarakat Bandung. Hal ini mengakibatkan dilarangnya melaksanakan jamaah shalat di mesjid, belajar mengaji di madrasah, sekolah tatap muka secara langsung, serta kegiatan yang melibatkan banyak orang lainnya.

Atas dasar inilah masyarakat mulai khawatir, takut dan cemas akan keberadaan virus corona ini. Anak-anak yang terus ingin mengaji, orang tua yang kesulitan mengajar pelajaran anaknya, serta kurang mampunya orang tua dalam memenuhi kebutuhan alat sekolah anak salah satunya yaitu membeli *handphone smartphone*. Sehingga saya mulai merangkai solusi kegiatan apa yang sekiranya mampu mengurangi permasalahan yang tengah dihadapi masyarakat.

Akan tetapi hal lain yang menyebabkan kendala bagi pelaksanaan rencana kerja yaitu kurangnya respon yang antusias dari masyarakat sekitar. Mengingat Bandung merupakan zona merah, maka kegiatan KKN-DR diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan yang tidak melibatkan banyak orang serta disaringnya lagi kegiatan yang memang perlu dilakukan dan mudah dijalani.

Sebagai mahasiswi Jurusan Tasawuf Psikoterapi saya memiliki kesempatan dalam melakukan observasi yang berskala kecil pada masyarakat di daerah yang sedang saya tinggali. Untuk itu saya mencoba untuk mengajar cara hidup dengan berpedoman pada pengetahuan dan ilmu dasar keagamaan yang akan diberikan kepada anak-anak. Selain itu contain pada kegiatan mengajar ini juga disisipi pembahasan masalah yang tengah terjadi. Melalui pendekatan tasawuf dan konseling saya mulai merasa dapat membangun komunikasi yang baik dengan anak-anak. Dengan mengajar ilmu agama dan tasawuf saya mencoba mengajak anak-anak untuk membuka mata kehidupan dalam menyikapi masalah pandemic virus corona ini dan memberikan pengetahuan mengenai pandemi covid-19. Mengingat keluhan anak-anak yang sempat dilarang melaksanakan kegiatan belajar mengajar baik itu di sekolah ataupun mengaji di madrasah sebelum terbitnya kebijakan new normal. Kegiatan mengajar ini dilaksanakan setiap hari Jumat, Sabtu dan Ahad dengan alasan karena pada hari biasa mereka harus sekolah online atau belajar secara virtual.

Kegiatan lain yang saya lakukan yaitu melakukan pengabdian seperti membantu dan ikut melaksanakan kegiatan yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Wafa. Pada kegiatan ini saya melakukan kegiatan seperti pengajian baik itu secara virtual dan tatap muka langsung, melakukan kegiatan bersih-bersih pondok rutin, menjadi panitia ketika ada kegiatan untuk membantu mensukseskan acara tersebut. Karena pada masa pandemi covid-19 ini santri sedang berada di rumah sedangkan penduduk di pondok baru sedikit, maka peran saya dan teman-teman untuk membantu melancarkan kegiatan di pondok sangat positif. Semoga mendapatkan manfaat dan keberkahan. Melalui pendekatan konseling yang telah dipelajari juga memudahkan saya berinteraksi dengan santri-santri Pondok Pesantren Al-Wafa dengan ikut sama-sama melakukan kegiatan yang sudah direncanakan.

Selain itu membantu beberapa orang tua dalam mengajarkan materi tugas sekolah juga saya lakukan. Waktu yang dilakukan yaitu kondisional, atau sesuai dengan permintaan orang tua murid. Adapun mata pelajaran yang saya ampu yaitu matematika, Agama Islam, Bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan ilmu pengetahuan alam.

Dokumentasi siklus I:







2. Kegiatan Siklus II

Pada kegiatan selanjutnya yaitu setelah siklus I selesai, seperti biasa saya melakukan rutinitas mengajar iqra', Al-Quran, ilmu tajwid dan pengetahuan keagamaan lainnya yang bertempat di sekretariat organisasi CSSMoRA UIN Sunan Gunung Djati Bandung karena masih dalam suasana pandemi covid-19 sehingga mengambil inisiatif tempat tersebut. Karena tidak boleh ada kerumunan, maka tenaga pengajar dan murid-muridnya dalam sekolah agama disini tidaklah banyak. Sehingga adanya KKN menurut orangtua di sini sangatlah membantu. Sebab biasanya kegiatan ngaji sebelum adanya bantuan tenaga dari KKN tidak berjalan dengan rutin dan lancar karena adanya beberapa hambatan seperti waktu, tempat dan keselarasan antara pengajar dan murid-muridnya. Namun setelah adanya bantuan dari peserta KKN kegiatan mengaji lebih optimal terpantau dan sangat mengefisienkan waktu lebih baik hingga weekend tiba. Selain itu santri yang mengaji sangatlah berantakan dan tidak tertata dengan rapi pembagian kelas mengajinya. Sehingga saya mengambil inisiatif untuk mengklasifikasikan santri sesuai kelas yang mengaji, yaitu iqra' dan Al-Quran. Hal ini bertujuan untuk memudahkan proses pembelajaran yang efektif.

Adapun materi yang saya ajar dalam pembelajaran ilmu tajwid yaitu mengenai nun sukun dan tanwin. Kegiatan ini dilakukan dengan cara santri mendengarkan penjelasan mengenai nun sukun dan tanwin, kemudian santri diminta untuk mencatat pelajaran yang telah diberikan, mempraktikkan langsung cara bacanya serta diberikan tugas untuk mencari contohnya. Dengan demikian sehingga santri dapat berkomunikasi dan meningkatkan solidaritas dalam belajar.

Pada minggu selanjutnya yaitu bertepatan dengan momen hari kemerdekaan Republik Indonesia yaitu pada tanggal 17 Agustus, yaitu momen seluruh masyarakat Indonesia untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia. Santri Pondok Pesantren Al-Wafa juga ikut memeriahkan. Dimulai dengan pagi-pagi melakukan upacara kemerdekaan 17 Agustus. Saya juga ikut berpartisipasi dengan menjadi petugas doa

dalam upacara tersebut. Setelah itu, kemeriahan kemerdekaan juga dilanjutkan dengan mengadakan perlombaan seperti makan kerupuk, memukul balon air dengan mata tertutup, membawa kelereng dalam sendok, balap karung dan lain sebagainya. Saya juga turut memeriahkan dengan menjadi panitia mempersiapkan beberapa perlombaan tersebut. Saya juga ikut andil dalam bidang dokumentasi ketika perlombaan dilaksanakan.

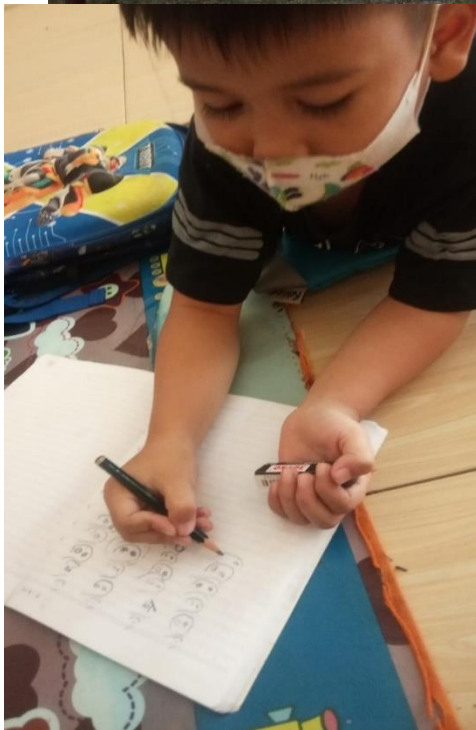
Lalu pada pertemuan ngaji selanjutnya materi ilmu tajwid yang saya sampaikan yaitu mengenai hukum mim sukun dan pengetahuan agama mengenai rukun islam, rukun iman dan ihsan. Hal itu dilakukan dengan metode penulisan, penjelasan dan mereka hafalkan. Supaya anak-anak tidak bosan, apabila mereka sudah hafal maka diberikan hadiah berupa makanan ataupun hadiah waktu untuk segera istirahat bermain. Sesekali juga membahas mengenai bagaimana cara dalam menghadapi bencana wabah virus covid-19 ini serta tetap terus menerus harus menjalankan protokol kesehatan.

Kemudian dilanjutkan juga dengan membantu tugas sekolah yang diberikan guru secara online seperti menghafal surat-surat pendek Al-Quran, menghafal perkalian dan melakukan pengajaran matematika seperti aplikasi perkalian dan pembagian. Namun sebelum beranjak mengerjakan tugas saya memberikan sedikit pemahaman mengenai materi yang belum dipahami pada saat pembelajaran di sekolah. Mengingat kurangnya efektif sistem pembelajaran yang diterima oleh siswa, sehingga siswa merasa tidak dapat memahami. Untuk itu saya berusaha memberikan pemahaman ulang yang telah disampaikan oleh guru.

Dokumentasi siklus II:







3. Kegiatan Siklus III

Pada kegiatan di siklus ketiga ini saya seperti biasa melakukan kegiatan mengajar. Bahkan kegiatan KKN ini menjadi agenda rutin terbaru saya selama pandemi ini. Dimulai pada tanggal 2 Agustus 2021, yaitu mengajar iqra', Al-Quran, ilmu tajwid dan pengetahuan ilmu agama di daerah Cibiru Hilir. Materi yang saya sampaikan dalam pertemuan kali ini yaitu mengenai gunnah dan musyaddad, pengetahuan agamanya belajar mengenai sifat wajib dan mustahil bagi Nabi dan Rasul. Anak-anak diminta untuk mencatat materi yang telah saya sampaikan. Hal ini dilanjutkan dengan mempraktikkan langsung saat membaca Al-Quran. Santri juga diajak untuk meriview materi yang telah didapatkan di akhir pembelajaran. Selain itu antusias yang dimiliki santri dalam belajar membuat saya semakin semangat untuk melakukannya.

Lalu pada Jumat berikutnya yaitu pada tanggal 27 Agustus, saya mengajar seperti biasa, yaitu iqra', Al-Quran dan ilmu tajwid. Ilmu tajwid yang diberikan yaitu tentang hukum alif lam (alif lam qomariyah dan alif lam syamsiyyah) dan hukum ra' (ra' wajib tafhim, ra' wajib tarqiq dan jawazul wajhain). Kemudian pengetahuan agama yang diajarkan pada kali ini yaitu doa-doa sehari-hari seperti doa setelah wudhu dan doa keluar rumah. Setelah itu juga menghafalkan surat-surat pendek (juz 'amma) dari mulai an-naas sampai as-syamsiyyah. Karena sasaran yang dituju yaitu anak-anak yang usianya kebanyakan balita dan usia Sekolah Dasar, maka saya rasa materi ini sangat tepat saya berikan. Sebab minimnya tenaga pengajar yang paham akan pengetahuan dasar agama dan mau memberikan kajian dan belajar bersama menjadikan anak-anak jarang mendapatkan pengetahuan dalam beragama. Selain itu anak-anak sangatlah gembira apabila mengaji karena bisa belajar sambil bermain, sehingga hal ini menambah semangat saya dalam memberikan materi dasar agama. Namun perlu disadari bahwa materi agama yang saya berikan sangatlah dasar. Mengingat sulitnya memahami dan mengajarkan pengetahuan yang belum sepenuhnya diimplementasikan dalam perilaku. Untuk itu saya memberitahukan sebelum mengajar, saya terlebih dahulu mengenalkan ilmu agama Islam kepada anak-anak.

Lalu pada hari Sabtu dan Ahad kamis saya juga membantu mengajarkan materi pelajaran matematika dan ilmu pengetahuan alam. Sebelum mengerjakan tugas yang mereka miliki, saya mengajak mereka untuk memahami materi terlebih dahulu. Sebab mereka sama sekali tidak mengetahui cara bahkan materi apa yang sebenarnya berkaitan dengan tugas. Untuk itu saya merasa perlu untuk mengajak untuk memahami materi. Selanjutnya mereka diajak untuk menghafalkan perkalian dan rumus. Sebab hal itu menjadi komponen sangat penting dalam matematika. Hal ini menjadikan anak terlatih untuk mengingat materi pelajaran matematika dan ilmu pengetahuan alam.

Dokumentasi siklus III:





D. KESIMPULAN DAN SARAN

KKN-DR merupakan salah satu bentuk pengabdian bentuk aktivitas sesuai dengan kemampuan dan keahlian mahasiswa pada masing-masing program studi peneliti. Khususnya penulis melakukan pengabdian sesuai dengan kemampuan dan keahlian di bidang keagamaan dan konseling, karena penulis merupakan dari salah satu jurusan di fakultas Ushuluddin, yaitu Tasawuf Psikoterapi.

Pelaksanaan kegiatan di bidang keagamaan di desa Cibiru Hilir sangatlah aktif, namun setelah adanya kasus Covid-19 kegiatan tersebut ditiadakan sementara. Selain itu kecemasan dan ketakutan yang dialami oleh masyarakat juga sangat perlu diatasi dengan cara yang sederhana. Pemahaman bagi anak-anak yang terbilang kaku dan sempit menjadi salah satu landasan yang ingin dikembangkan oleh penulis. Yaitu dengan cara memberikan pemahaman keilmuan yang luas, serta membantu

mengurangi kecemasan dengan pengetahuan-pengetahuan konseling yang telah didapatkan di mata kuliah program studi.

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan program ini yaitu:

1. Meminta izin kepada orangtua murid/santri dan rois-roisah Pondok Pesantren Al-Wafa
2. Merencanakan program yang sekiranya dibutuhkan oleh anak-anak dan santri
3. Pelaksanaan program
4. Evaluasi

Dengan adanya kegiatan KKN-DR yang dilakukan selama sebulan dari tanggal 2 sampai 31 Agustus 2021, penanaman pendidikan dan nilai-nilai keislaman terutama kepada anak-anak menjadi sangat signifikan. Anak-anak menjadi tahu ilmu tajwid, semakin lancar membaca iqra' dan Al-Quran. Anak-anak juga menjadi kaya akan pengetahuan dasar agama mengenai iman, islam dan ihsan serta dapat melafalkan doa-doa dalam kegiatan sehari-hari. Tak hanya itu, di Pondok Pesantren juga kegiatannya menjadi lebih hidup meskipun dalam situasi pandemi covid-19.

Saran

Bagi pelaksana KKN alangkah lebih baiknya dalam perizinan KKN-DR lebih diperjelas dan menggunakan prosedur resmi kepada pihak tertentu. Dalam penyusunan program KKN juga harus dipejelas agar mempermudah pelaksanaan serta jumlah keanggotaan menjadi hal yang sangat perlu diperhatikan.

Selain itu peserta KKN harus lebih aktif dalam menyikapi kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan. Menjalin komunikasi dan membangun hubungan yang baik dengan masyarakat menjadi modal utama dalam terselenggaranya rencana kegiatan KKN.

E. REFERENSI

- Al-hakim, Rasyid Ridlo. 2020. *Pencegahan Penularan Covid-19 Berbasis Aplikasi Android Sebagai Implementasi Kegiatan KKN Tematik Covid-19 di Sokanegara Purwokerto Banyumas*. Banyumas: Comunity Engagement & Emergence Journal.
- Haryani, Tiyas Nur & Hidayat, Bima Maulana Rahmad. 2020. *Kuliah Kerja Nyata Covid-19 Sebagai Agen Informasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Masyarakat*. Surabaya: Jurnal Abdidas.
- Wijayanti, Murti & dkk. 2020. *Pembelajaran Perguruan Tinggi Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19*. Bekasi: Jurnal Kajian Ilmiah (KJI).